



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH  
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA  
DI SMP ISLAM SABILURROSYAD KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**LAURA FLOWER ROSA OLIVE**

**NPM. 21901011008**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH  
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA  
DI SMP ISLAM SABILURROSYAD KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Laura Flower Rosa Olive**

**NPM. 21901011008**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**

ii

## ABSTRAK

Olive, Laura Flower Rosa. 2023. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Sabilurrosyad Malang*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. H. Syamsu Madyan, Lc, MA.

**Kata Kunci:** Kepala Sekolah, Strategi, Kedisiplinan

Untuk mengelola lembaga pendidikan bernuansa disiplin, maka dibutuhkan strategi profesional yang dikelola oleh tenaga pendidik yang berkompeten, oleh karena itu dibutuhkan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa agar menjadi sekolah yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi kedisiplinan siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang dan bagaimana cara kepala sekolah meningkatkan kedisiplinan siswa, serta faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kondisi kedisiplinan siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang sudah cukup baik namun masih tetap perlu diadakan upaya peningkatan karena peserta didik masih melakukan tindakan ketidakdisiplinan tata tertib walaupun hanya merupakan pelanggaran kecil. (2) strategi yang digunakan oleh kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sudah cukup baik dan bervariasi. Dimulai dari perencanaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, yaitu: a) membuat pedoman program kedisiplinan yang berupa tata tertib peserta didik, yang didalamnya sudah termuat kewajiban, larangan dan poin, b) menyusun program kedisiplinan, c) memberikan sosialisasi kepada siswa dan orang tua mengenai program kedisiplinan dan tata tertib. Yang selanjutnya pelaksanaan meliputi a) menetapkan tujuan sebagai haluan dalam pelaksanaan program b) melaksanakan program kedisiplinan, c) memberikan keteladanan dan nasihat kepada siswa, d) melakukan pengawasan, e) memberikan reward dan sanksi. Untuk evaluasi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu: a) menelaah bentuk-bentuk ketidakdisiplinan yang terjadi, b) mengukur kondisi kedisiplinan siswa dengan standar kedisiplinan yang telah ditetapkan. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa terbagi menjadi dua faktor yakni eksternal dan internal. Faktor pendukung internal meliputi kesadaran peserta didik akan pentingnya kedisiplinan dan penerapan tata tertib sekolah, sedangkan pendukung eksternal meliputi pemberian sanksi dan keteladanan guru. Faktor penghambat internal meliputi kurangnya tanggung jawab peserta didik sedangkan eksternal meliputi sarana prasarana yang kurang memadai serta manajemen sekolah yang kurang baik.

## ABSTRACT

Olive, Laura Flower Rosa. 2023. *Principal's Strategy in Improving Student Discipline in Sabilurrosyad Islamic Junior High School Malang. Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1 : Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Advisor 2: Dr. H. Syamsu Madyan, Lc., MA.*

**Key words:** *Principal, Strategy, Discipline*

*To manage the nuances of discipline educational institutions, it takes professional strategies managed by personnel who are competent. Therefore, it takes strategi principals in realizing discipline culture at school in order to become qualified. This study aims to describe the condition of student discipline in Sabilurrosyad Islamic Middle School Malang and how the school principal improves student discipline, as well as the supporting and inhibiting factors of the principal's strategy in improving student discipline. The method used in this research is qualitative method. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of the study show that: (1) The condition of student discipline at Sabilurrosyad Islamic Middle School Malang is quite good, but efforts still need to be made to improve it because students still commit disciplinary acts even though it is only a minor violation. (2) the strategy used by the principal of SMP Islam Sabilurrosyad Malang in improving student discipline is quite good and varied. Starting from planning to improve student discipline, namely: a) making disciplinary program guidelines in the form of student rules, which already contain obligations, prohibitions and points, b) compiling disciplinary programs, c) providing socialization to students and parents about the program discipline and order. Which then includes a) setting goals as a guide in implementing the program b) implementing a disciplinary program, c) providing exemplary and advice to students, d) supervising, e) providing rewards and sanctions. For evaluation in improving student discipline, namely: a) examining the forms of indiscipline that occur, b) measuring the condition of student discipline with predetermined disciplinary standards. Supporting and inhibiting factors in improving student discipline are divided into two factors, namely external and internal. Internal supporting factors include students' awareness of the importance of discipline and the application of school rules, while external supports include giving sanctions and exemplary teachers. Internal inhibiting factors include the lack of responsibility of students while external include inadequate infrastructure and poor school management..*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Islam Sabilurrosyad adalah Sekolah Menengah Pertama yang berada di kota Malang, Jawa Timur, berlokasi di jalan Candi Blok VI/C No. 303 Karangbesuki, Sukun. Merupakan sekolah swasta yang berbasis pesantren dan berada dibawah naungan Yayasan Sabilurrosyad Gasek. Pada tanggal 9 Juni 2013 Yayasan Sabilurrosyad mendirikan lembaga formal SMP Islam Sabilurrosyad sebagai bentuk respon dari keinginan masyarakat yang mengaharapkan adanya lembaga pendidikan SMP Islam yang peserta didiknya tidak hanya mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi namun juga memiliki kekokohan iman, istiqomah dalam beribadah dan keluhuran budi pekerti. Demi mewujudkan harapan dari masyarakat tersebut maka SMP Islam Sabilurrosyad memadukan antara kurikulum-kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum pondok pesantren. (O1/XXI/XII/22)

Sekolah Menengah Pertama Islam Sabilurrosyad identik pada setiap gedungnya yang berwarna hijau karena melambangkan ciri khas Nahdlatul Ulama (NU), juga terdapat masjid di dalam gedung. Kinerja guru yang baik dan terampil, serta keramahannya membuat para wali dan tamu yang mengunjungi sekolah tersebut merasa nyaman. Sekolah Menengah Pertama Islam Sabilurrosyad Malang terletak strategis karena berada ditengah-tengah lingkungan masyarakat selain Sekolah Menengah Pertama Islam

Sabilurrosyad juga terdapat Sekolah Menengah Atas sehingga mempermudah orang tua siswa untuk melanjutkan sekolah setelah lulus Sekolah Menengah Pertama karena letaknya masih satu atap. (O2/XXI/XII/22)

Sekolah ini juga memiliki fasilitas yang membantu terlaksananya proses pembelajaran terasa nyaman. Beberapa fasilitas yang tersedia di Sekolah Menengah Atas Islam Sabilurrosyad seperti : ruang guru dan kepala sekolah, masjid, ruang kelas, laboratorium IPA, laboratorium komputer, kantin, gudang, kamar mandi/ wc, asrama siswa. Setiap siswa berkewajiban menjaga dan merawat setiap fasilitas yang tersedia, karena sekolah menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab kepada warga sekolah, jika merusak fasilitas yang ada di sekolah akan mendapat sanksi.

Selain sebagai sekolah yang diminati bagi masyarakat sekitar, Sekolah Menengah Pertama Islam Sabilurrosyad ini menerapkan disiplin dan bertanggung jawab melalui serangkaian tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut. Tanggung jawab yang biasanya dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Sabiluurosyad seperti tanggung jawab atas ibadah, seperti sholat dhuha yang dilaksanakan sebelum pelajaran dan sholat dhuhur sebelum kembali ke asrama. Siswa yang menempuh pendidikan di sekolah tersebut merupakan santri yang senantiasa bergelut dengan kegiatan kepesantrenan dari pagi hingga malam hari. Seperti kegiatan formal di pagi dan siang hari, lalu dilanjutkan dengan kegiatan non formal di malam harinya. Menurut bapak Islahuddin, M.Pd.I selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa:

“Sebagai kepala sekolah dalam menciptakan suasana disiplin, saya beserta guru-guru yang lain memberikan contoh keteladanan dengan kedisiplinan serta berusaha mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pentingnya mematuhi peraturan di sekolah. Dan juga kami mengaplikasikan ajaran islam dengan mengelola sekolah ini, terus memantau kegiatan pembelajaran, shalat berjamaah, dst maupun dalam suatu kegiatan tertentu kami berusaha untuk menyadarkan semua warga sekolah untuk membantu proses peningkatan disiplin siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang” (W1.KS.I/II/23)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Islam Sabilurrosyad Malang pada tanggal 30 Januari sampai 1 Februari 2023 menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai pemimpin. Sebagai seorang kepala sekolah, beliau memiliki strategi-strategi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Karena tanpa strategi yang tepat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, maka hasil yang akan diperoleh tidak bisa maksimal, untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Seperti yang sudah disampaikan oleh Bapak Ishlahuddin, S.S, M.Pd.I selaku kepala sekolah bahwa:

“Untuk proses pendisiplinan siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang ini saya sebagai kepala sekolah memulai dari diri saya sendiri dan para guru. Sehingga InshaaAllah perilaku dari kami bisa membantu terlaksananya kedisiplinan dengan baik dan bisa menjadi panutan peserta didik untuk dicontoh. Lalu untuk pengawasannya saya serahkan kepada tim tatib, wali kelas dan BK. Seperti mengawasi kedatangan siswa di kelas dan pakaian siswa”. (W1.KS.I/II/23)

Namun, keadaan kedisiplinan siswa-siswi SMP Islam Sabilurrosyad Malang masih memiliki kendala. Penanaman kedisiplinan belum sepenuhnya dilaksanakan dan diperhatikan. Upaya dalam meningkatkan

sikap kedisiplinan siswa masih perlu ditindaklanjuti karena pemberlakuan kedisiplinan di sekolah ini belum berjalan sesuai harapan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui tindakan apa saja yang dilakukan untuk mentertibkannya, hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa tidak menggunakan seragam sesuai jadwal
2. Saat istirahat siswa pergi ke pondok dan tidak kembali ke kelas
3. Adanya siswa yang berkeliaran di luar kelas pada jam pelajaran
4. Siswa pulang terlebih dahulu sebelum melaksanakan shalat dhuhur berjamaah

Selain itu latar belakang peserta didik juga sangat berpengaruh dalam hal kedisiplinan, karena mereka berada di pondok yang jauh dari orang tua dan harus menyiapkan segala keperluan secara mandiri, serta fasilitas pondok yang masih terbatas. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Islahuddin M.Pd. I selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa:

“Kedisiplinan siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang ini sudah cukup baik namun belum maksimal. Ada 1 atau 2 orang siswa yang masih belum bisa sepenuhnya melaksanakan peraturan yang berlaku di sekolah karena kurangnya tanggung jawab siswa pada dirinya sendiri serta jauh dari orang tua”. (W3.KS.I/II/23)

Selain dari hal tersebut kurangnya penanaman kedisiplinan pada tingkatan kelas sebelumnya juga menjadi pengaruh bagi siswa dan menjadi kebiasaan yang buruk. (W3.KS.I/II/23)

Untuk mengatasi masalah kedisiplinan siswa, dibutuhkan strategi serta upaya pencegahan dan penanggulangan. Pelaksanaan adanya

peraturan tata tertib adalah sebuah tuntutan bagi peserta didik untuk mematuhi. Bentuk penerapan disiplin yang di terapkan di SMP Islam Sabilurrosyad tidak berbeda jauh dengan sekolah yang lain. Yakni adanya tim tatib yang akan memantau serta mencatat siswa yang melanggar kedisiplinan lalu memberikan tindakan berupa sanksi kepada siswa yang melanggar, dan memberikan data pelanggaran kepada wali kelas untuk disampaikan kepada wali murid saat kegiatan POS.

Kepala sekolah sebagai pemimpin yang bertanggung jawab mengenai seluruh aktivitas sekolah memiliki tugas yang salah satunya yakni meningkatkan kedisiplinan guru sebagai teladan bagi peserta didik. Oleh sebab itu keberhasilan di dalam proses pelaksanaan pendidikan sangat dititikberatkan kepada kepala sekolah yang menjalankan fungsi dan tugasnya. Kepala sekolah harus menjalankan kepemimpinannya secara efektif agar dapat mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan hasil paparan data di atas, peneliti tertarik mengetahui kondisi objektif mengenai usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Sehingga, peneliti melakukan penelitian ilmiah yang berjudul **“Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Sabilurrosyad Malang”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah pokok yang akan dijadikan sebagai obyek pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin penulis capai dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kedisiplinan siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.
2. Untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

### D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, dan dapat memperkaya wawasan keilmuan mengenai bahasan

tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Sabilurrosyad Malang.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan dan mampu menjadi solusi bagi kepala sekolah dalam meningkatkan sikap kedisiplinan siswa.

### b. Bagi Guru

Sebagai acuan untuk menjadi tauladan yang patut dicontoh, dan sebagai masukan didalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

### c. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya dalam proses meningkatkan kedisiplinan siswa.

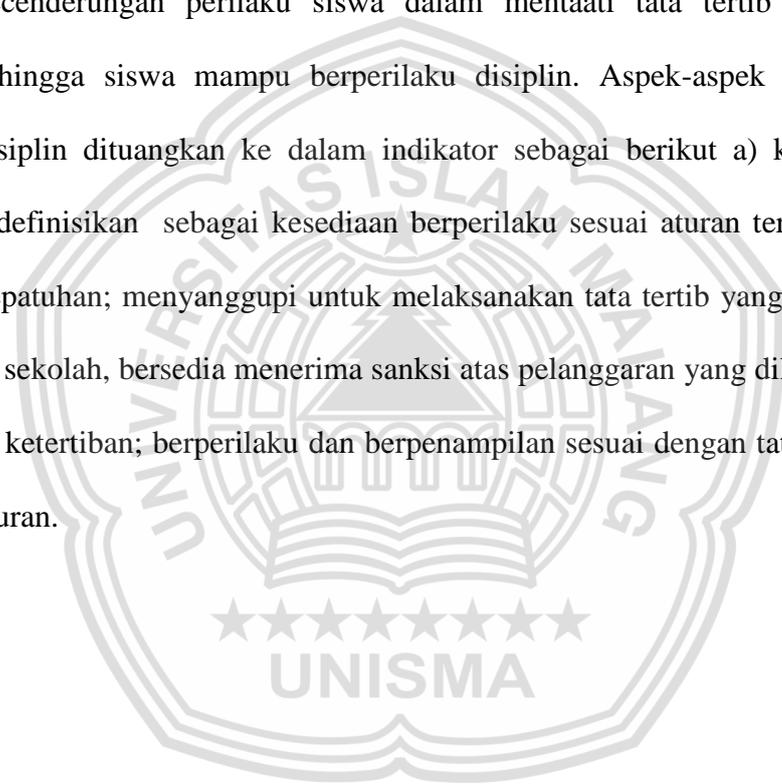
## E. Definisi Operasional

Agar mempermudah dan memfokuskan penelitian ini, maka penulis paparkan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Strategi adalah cara yang dilakukan untuk membantu dan mempermudah dalam memecahkan masalah, selain itu strategi merupakan langkah-langkah konkrit yang dapat menyelesaikan masalah. Strategi juga merupakan suatu upaya atau metode untuk membuat misi yang unik dan berbeda dari lembaga-lembaga sekolah lainnya untuk membantu mengembangkan tujuan sekolah agar dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah dibuat. Dan strategi juga

digunakan untuk menghargai bahwa apa yang berhasil di masa lalu dapat mengarah pada kesuksesan di masa depan.

2. Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap setiap peraturan ataupun ketentuan yang berlaku. Dengan adanya sikap disiplin maka akan menjadikan seseorang memiliki pribadi yang berperilaku baik dan tidak menyimpang. Dalam penelitian ini perilaku disiplin adalah kecenderungan perilaku siswa dalam mentaati tata tertib sekolah sehingga siswa mampu berperilaku disiplin. Aspek-aspek perilaku disiplin dituangkan ke dalam indikator sebagai berikut a) ketaatan; didefinisikan sebagai kesediaan berperilaku sesuai aturan tertulis. b) kepatuhan; menyanggupi untuk melaksanakan tata tertib yang berlaku di sekolah, bersedia menerima sanksi atas pelanggaran yang dilakukan. c) ketertiban; berperilaku dan berpenampilan sesuai dengan tata tertib/ aturan.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada, mengenai Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Kondisi Kedisiplinan Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Kedisiplinan peserta didik di SMP Islam Sabilurrosyad memiliki kedisiplinan yang cukup baik, meski masih ada beberapa anak yang kurang disiplin akan tetapi masih bisa teratasi. Peserta didik di SMP Islam Sabilurrosyad sudah dikenalkan dengan peraturan tata tertib ketika menjadi peserta didik baru, mereka diperkenalkan dengan kedisiplinan dan tata tertib yang diterapkan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang, sehingga seiring berjalannya waktu peserta didik akan menyesuaikan diri dengan kebiasaan yang menjadi rutinitas di lingkungan sekolah. Adapun peserta didik yang masih belum dapat berperilaku disiplin, akan terus mendapatkan pengarahan serta pembinaan dari bapak ibu guru, agar mereka dapat mengerti tujuan dari penerapan kedisiplinan di sekolah.

##### 2. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

- a. Melalui Pembuatan Perencanaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Islam Sabilurroyad Malang

- 1) Membuat pedoman dalam program kedisiplinan. Pedoman tersebut berupa tata tertib peserta didik.
  - 2) Menyusun program yang akan dicapai dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik..
  - 3) Memberikan sosialisasi kepada peserta didik dan orang tua/wali.
- b. Pelaksanaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang
- 1) Kepala sekolah menetapkan tujuan yang hendak dicapai sebelum memilih strategi yang akan digunakan.
  - 2) Melaksanakan program-program kedisiplinan
  - 3) Memberikan keteladanan dan memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik agar termotivasi berlaku disiplin.
  - 4) Melakukan pengawasan kepada peserta didik agar pihak sekolah dapat mengontrol kedisiplinan peserta didik.
  - 5) Memberikan reward dan sanksi kepada peserta didik.
- c. Evaluasi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.
- 1) Menelaah bentuk-bentuk pelanggaran/ketidakdisiplinan
  - 2) Mengukur keefektifan program kedisiplinan melalui standar keberhasilan.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang**

Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dibagi menjadi dua yakni internal dan

eksternal. Dalam faktor pendukung internal yang mempengaruhi disiplin siswa antara lain kesadaran diri yang tinggi akan pentingnya kedisiplinan, mematuhi dan taat akan tata tertib sekolah. Faktor eksternal meliputi penerapan tata tertib sekolah, pemberian sanksi agar siswa yang melanggar menjadi jera, dan yang terakhir keteladanan guru. Sedangkan faktor penghambat internal dari dalam siswa itu sendiri meliputi kurangnya kesadaran peserta didik. Faktor penghambat eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu peserta didik, kadang-kadang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan keluarga seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, manajemen sekolah yang kurang baik.

#### **B. Saran**

1. Kepada Kepala Sekolah, lebih aktif dalam memantau keadaan kegiatan-kegiatan di sekolah dan meningkatkan kedisiplinan bagi peserta didik maupun warga sekolah mulai dari guru-guru dan pegawai lainnya dengan cara saling memberi semangat serta memotivasi dalam meningkatkan kinerja, dan melengkapi sarana prasarana yang masih terdapat kekurangan.
2. Kepada Guru, senantiasa memberikan motivasi berupa nasihat serta keteladanan, mengajak peserta didik untuk semakin bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan perhatian di sekolah.
3. Kepada peserta didik, semoga selalu konsisten dan istiqomah dalam menjalankan kedisiplinan baik di dalam sekolah maupun luar sekolah. Mentaati tata tertib peraturan serta mendengarkan nasihat dari bapak ibu guru.

4. Kepada peneliti yang akan datang, diharapkan bisa menggali lebih dalam lagi pada saat melakukan penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa agar mendapat hasil yang lebih baik dan dapat memperkaya temuan-temuan penelitian.



## DAFTAR RUJUKAN

- A. Octamaya Tenri Awaru. (2017). MEMBANGUN KARAKTER BANGSA MELALUI PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DI SEKOLAH. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-Ilmu Sosial*, 2, 221–230.
- Abu Ahmadi & Joko Tri Prasety. (1997). *Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Pustaka Setia.
- Sanusi, Achmad (penulis), Yosol Iriantara (penyunting isi), & Irwan Kurniawan (penyunting bahasa). (n.d.). *Pembaharuan strategi pendidikan / Prof. Dr. Achmad Sanusi; penyunting isi, Yosol Iriantara; penyunting bahasa, Irwan Kurniawan* (Cetakan I Cetakan II). Bandung : Penerbit Nuansa Cendikia, 2014 Bandung : Penerbit Nuansa Cendikia, 2019.
- Wibowo, Agus. (2013). *Manajemen pendidikan karakter di sekolah (konsep dan praktik implementasi)*. Pustaka Pelajar.
- Tafsir,Ahmad. (2007). *Metodologi pengajaran agama Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Imron, Ali. (2015). *Manajemen Peserta didik berbasis sekolah*. PT Bumi Aksara.
- Badaruddin, K. (2023). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 2 BABAT TOMAN. *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(1), 61.
- Candra Wirawan. (2011). *FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI PERILAKU DESTRUKTIF PADA REMAJA PELAKU BALAP LIAR* [Tesis, Universitas Muhammadiyah Malang].
- Crown Dirgantoro. (2001). *Manajemen Stratejik: Konsep, kasus, dan implementasi* (Cet.Ke-1). Gramedia.
- Daryanto, H.M. (2016). *Administrasi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Dharma Kesuma. (2011). *Pendidikan karakter ; kajian teori dan praktik di sekolah* (Cet. 1). Remaja Rosdakarya.
- Prihatin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Alfabeta.
- Elizabeth B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2* (Cet. 5). Erlangga.
- Enco Mulyasa, 1962- & Mukhlis. (2006). *Menjadi kepala sekolah profesional / E. Mulyasa ; editor, Mukhlis*. Remaja Rosdakarya.

- I Wayan Suwatra. (2014). *Sosiologi Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Indrawati, R., & Maksum, A. (n.d.). *PENINGKATAN PERILAKU DISIPLIN SISWA MELALUI PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES PADA SISWA KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 1 LAMONGAN*.
- JAMAL Ma'mur Asmani & DESY Wee. (2012). *Tips menjadi kepala sekolah profesional / Jamal Mamur Asmani; Editor, Desy Wee* (Cet 1). Jogjakarta Diva Press.
- Musfah, Jejen . (2015). *Manajemen pendidikan: Teori, kebijakan, dan praktik* (Cet.1, ed. 1). Prenadamedia Group.
- Kurniawan, A., & Agustang, A. (2022). *FAKTOR PENGHAMBAT TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA DI SMAN 1 BANTAENG*. Open Science Framework.
- Moleong, J Lexy. (2001). *Metodologi penelitian kualitatif / penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A.* (Edisi revisi ; Cetakan ketiga puluh delapan). PT Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. (n.d.). *Belajar dan pembelajaran: meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar nasional*. Teras.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. (2006). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosadakarya.
- Ngalimun, 1980- (penulis), Muhammad Fauzani (penulis), & Ahmad Salabi (penulis). (n.d.). *Strategi dan model pembelajaran / Ngalimun, M.Pd., Drs. H. Muhammad Fauzani, M. Pd., Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.* (Cetakan II). Aswaja Pressindo, 2018 ©2015.
- Purwanti, K., Ar, M., & Yusrizal, Y. (2014). *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PADA SMP NEGERI 2 SIMEULUE TIMUR*. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(2).
- Rahayu Puji Suci. (2015). *Strategi Manajemen Esensi*. Penerbit Zifatama.
- Rohman, F. (2018). *PERAN PENDIDIK DALAM PEMBINAAN DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH / MADRASAH*.
- Rostini, D., Karyana, K., Defauzi, P., Haryani, S., & Nurlaela, N. (2023). *STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI EKSTRAKURIKULER DI SMP ANGKASA MARGAHAYU KABUPATEN BANDUNG*. 04(01).

- Samiaji Sarosa, S.E, M. (2017). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Edisi kedua). Indeks.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Edisi revisi, Cetakan 6). Rineka Cipta.
- Soegeng Prijodarminto. (1992). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Pradnya Paramita.
- Suharsimi Arikunto. (1992). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet. 9). Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar* (Ed. rev). Rineka Cipta.
- Tabrani Rusyan, A., Haji & Saripudin, Haji. (2012). *Profesionalisme kepala sekolah / H. A. Tabrani Rusyan; editor, H. Saripudin*. Gilang Saputra Perkasa.
- Tim Dosen Pendidikan. (2012). *Manajemen Pendidikan* (Cet. 5). Alfabeta.
- Tohirin. (2016). *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling: Pendekatan praktis untuk peneliti pemula dan dilengkapi dengan contoh transkrip hasil wawancara serta model penyajian data* (Cetakan ke-4). PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Tu'u Tulus. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wina Sanjaya. (2008). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.
- Yuliantika, S. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS X, XI, DAN XII DI SMA BHAKTI YASA SINGARAJA TAHUN PELAJARAN 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35.